

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia dilingkungannya sebagaimana di kemukakan oleh Hamalik (2014:3) bahwa “Pendidikan merupakan proses untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya” Pendidikan memiliki peranan untuk membangun perubahan dalam individu yang memungkinkan dirinya berfungsi secara menyeluruh dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter individu agar dapat memiliki pengetahuan yang nantinya dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Sanjaya di dalam jurnal pendidikan dasar perkhasa, Volume 2, Nomor 1, April 2016 (2013:1), “Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pendidikan”. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan yang di dalamnya terdapat proses interaksi antara siswa dengan pendidik yang saling berkaitan dan tersusun dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Gagne & Briggs di dalam Jurnal Volume. II Nomor. 2 November 2014 “Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Sumber-sumber belajar meliputi sumber berupa data, media, kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya orang atau benda yang dapat digunakan untuk memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar. Terjadinya proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar diakibatkan adanya keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru melalui pengaturan dan perencanaan yang seksama.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Talawi, diketahui bahwa sekolah ini merupakan tempat penulis menyelesaikan jenjang pendidikan tingkat SMP. Proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu proses belajar yang didominasi oleh guru, seringkali siswa menjadi jenuh ketika belajar. Sehingga kurang apresiasi siswa terhadap model pembelajaran. Kemudian materi tari kreasi melayu sedikit sulit dimengerti siswa karena guru yang kurang menggunakan media dalam penyampaian materi tersebut. Maka dari itu penulis menggunakan salah satu media audio visual dalam bentuk *Youtube* dengan Link <https://www.youtube.com/watch?v=vStB36crdH8> untuk menunjang siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran seni budaya.

Kemampuan siswa dalam pembelajaran seni tari sangat minim karena guru seni budayanya bukan asli guru seni tari melainkan guru seni rupa. Jadi disini peneliti menggunakan media yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi menjelaskan atau mempermudah siswa dalam memahami bahasan yang sedang dipelajari. Menurut Oemar Hamalik dalam *Jurnal Pena Ilmiah: Volume 1, Nomor, 1 (2016)* "Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan belajar mengajar

dapat membangkitkan motivasi ransangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologi pada siswa.

Anita (2010:163) mengatakan bahwa : “Model pembelajaran *round club* atau keliling kelompok adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkontruksi konsep menyelesaikan persoalan atau inkuiri”. Menurut Lie (2008:64) “Pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok (*round club*) adalah masing masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain”. Model pembelajaran ini dimaksudkan agar masing masing anggota kelompok berupa laporan atau persentase. Model pembelajaran ini, dimasukkan agar masing masing kelompok mendapat serta pemikiran anggota lain. Menurut Swarnadwipa Volume 2, Nomor 1, Tahun 2018, E-ISSN 2580-371 Metode pembelajaran *round club* merupakan suatu aspek yang terpenting dalam kemajuan suatu pendidikan. Cara mengajar yang menggunakan teknik yang beragam pasti akan memperbesar minat belajar siswa dan akan mempertinggi tingkat kemampuan siswa dalam belajarnya.

Dalam pembelajaran seni tari, penulis menggunakan KD 3.1 untuk dapat memahami elemen seni tari yaitu tenaga, ruang dan waktu dalam menirukan gerak tari yang telah di paparkan melalui infokus. Sering kita jumpai disekolah bahwa para siswa, jika di minta bergerak atau melakukan sebuah gerakan sering kali mengalami kecanggung untuk melakukan sebuah gerakan dikarenakan siswa tidak mampu berfikir dan berimajinasi dengan baik, maka dari itu guru menggunakan media audio visual supaya siswa dapat merangsang pikiran dan dapat berapresiasi

dengan baik. Maka penulis menggunakan model pembelajaran *round club* agar mengetahui cara belajar siswa secara efektif. Dengan menggunakan model ini penulis mendapat permasalahan di dalam kelas. Kesulitan siswa dalam menyerap materi pembelajaran bersifat psikomotorik dipengaruhi oleh beberapa hal baik itu berupa fasilitas.

Ada beberapa faktor yang menjadi latar belakangnya yaitu rendahnya apresiasi siswa pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Diantaranya penggunaan metode pembelajaran kurang tepat dalam belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran seni menurut Ismiyanto, Jurnal Pendidikan Penelitian Guru Indonesia-JPGI (2016) volume 1, nomor 1 (2010:22), pendidikan seni pada dasarnya berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan berekspresi, dan berkreasi anak. Selain itu sebagai pemenuhan kebutuhan anak, pada hakikatnya pendidikan seni juga bermaksudkan sebagai upaya pelestarian sistem nilai oleh masyarakat pendukung. Selanjutnya siswa juga diminta untuk menjelaskan proses mencapai jawaban tersebut. Contoh penerapan audio visual dalam kegiatan model pembelajaran *round club* adalah ketika siswa diminta mengembangkan model, cara atau pendekatan yang berbeda dalam menjawab permasalahan yang diberikan bukan berorientasi pada jawaban (hasil) akhir akan tetapi multi jawaban. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Round Club* melalui media audio visual materi Tari Kreasi Melayu Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa SMP Negeri 1 Talawi”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang akan disimpulkan dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat oleh guru yang mengakibatkan pelajaran seni tari tidak menarik bagi siswa.
2. Siswa kurang tertarik untuk belajar seni tari disebabkan guru disekolah jarang menggunakan media
3. Kurangnya interaksi dan kerja sama antara sesama siswa dalam kegiatan belajar sehingga siswa cenderung bersifat individualis
4. Siswa kurang aktif dalam pengapresiasi pembelajaran seni tari
5. Diperlukan model dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa lebih meningkatkan dan mengaktifkan pemahaman siswa dalam belajar seni tari khususnya pada materi tari kreasi melayu yang akan diajarkan adalah penerapan model pembelajaran *round club* dengan media audio visual

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang dapat muncul dari penelitian ini, serta mengingat keterbatasan waktu dan sarana penunjang lainnya maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Penerapan model pembelajaran *round club* melalui media audio visual untuk meningkatkan apresiasi siswa di SMP Negeri 1 Talawi
2. Meningkatkan apresiasi siswa dengan menggunakan media audio visual dalam penerapan model pembelajaran *round club*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maka permasalahan dirumuskan untuk mengetahui agar tidak membingungkan penulis maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menentukan jawaban pertanyaan. Maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran model *round club* melalui media audio visual di SMP Negeri 1 Talawi untuk meningkatkan apresiasi siswa berdasarkan KD 3.1?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka peneliti ini memiliki tujuan penelitian yaitu :

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *round club* melalui media audio visual untuk meningkatkan apresiasi siswa di SMP Negeri 1 Talawi
2. Mendeskripsikan meningkatkan apresiasi siswa dengan menggunakan media audio visual dalam penerapan model pembelajaran *round club*.

F. Manfaat Penelitian

Setiap permasalahan pastilah ada hasilnya akan bermanfaat, karena dengan adanya hasil dari penelitian maka akan tahu bagaimana masa lalu, dan bagaimana menghadapi masa yang akan datang. Dalam penelitian ini penulis dapat

menguraikan segala sesuatu yang dapat digunakan baik penulis itu sendiri maupun lembaga dan instansi tertentu maupun orang lain

1. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi para guru bidang studi khususnya seni budaya dalam memilih media dan model pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Sebagai bahan informasi kepada penulis dalam menambah wawasan mengenai pembelajaran tari kreasi melayu dengan menggunakan media audio visual dan model pembelajaran *round club*
3. Melatih siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran
4. Sebagai salah satu bahan masukan dan bandingan bagi penulis yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan apa yang di teliti.

G. Hipotesis

Ha : Meningkatnya apresiasi siswa dengan menggunakan media audio visual dalam penerapan model pembelajaran *round club*

Ho : Tidak adanya peningkatan apresiasi siswa dengan menggunakan media audio visual dalam penerapan model pembelajaran *round club*.